

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

10 August 2026

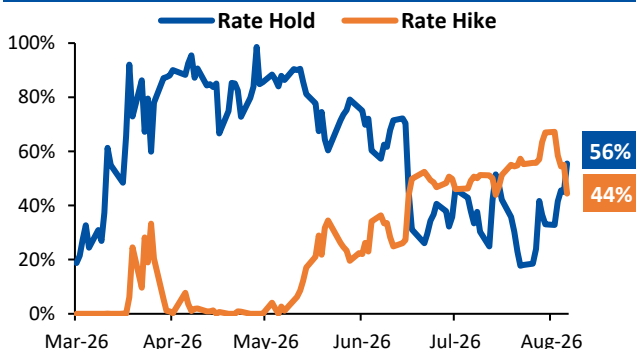
Global: Dovish Turn

Potensi de-eskalasi dan rilis data ketenagakerjaan AS yang melemah membuat ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed mundur ke Oktober 2026. Alhasil, DXY melemah dan *yield* UST turun di seluruh tenor dalam sepekan. Di samping itu, AS & Jepang melakukan koordinasi untuk memperkuat Yen.

Key Highlights:

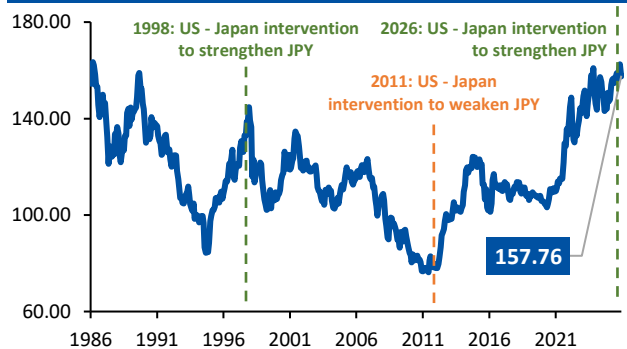
- 1. Oil Relief.** Perang AS - Iran masih belum menemui titik terang. Namun, terdapat perkembangan positif dari kedua negara yang memasuki fase gencatan senjata sementara. Potensi de-eskalasi juga meningkat pasca Iran - Oman mendekati kesepakatan terkait pembukaan akses Selat Hormuz. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan lalu lintas kapal di Selat Hormuz. Pasalnya, hanya 4 kapal yang berhasil lewat per 7 Agustus 2026 (*pre-war average*: 62 kapal). Perkembangan positif tersebut membuat harga minyak Brent kembali turun ke USD 83,55/barel dalam sepekan per 7 Agustus 2026.
- 2. Bad News = Good News.** Rilis data ketenagakerjaan AS melemah dengan *nonfarm payrolls* Juli 2026 berkontraksi -23,00K (*prev.* 20,00K). Di sisi lain, *unemployment rate* Juli 2026 turun ke 4,10% (*prev.* 4,20%). Namun, penurunan lebih dikontribusi oleh penurunan *labor participation rate* Juli 2026 ke 61,40%, terendah sejak tahun 2021. Penurunan tersebut hanya menekan jumlah pengangguran secara statistik, sehingga perbaikan *unemployment rate* tidak mencerminkan penguatan ketenagakerjaan AS. De-eskalasi tensi AS - Iran dan pelemahan data ketenagakerjaan AS membuat ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed mundur dari September ke Oktober 2026 (**Exhibit 1**). Alhasil, DXY melemah ke 99,54 dan *yield* UST turun di seluruh tenor dalam sepekan per 7 Agustus 2026.
- 3. Calling an Ally.** Di tanggal 28 Juli 2026, USD/JPY menyentuh level 163,85, merupakan level terendah dalam 40 tahun terakhir (**Exhibit 2**). Hal tersebut memicu bank sentral Jepang (BoJ) melakukan intervensi untuk menstabilkan Yen dengan menggunakan cadangan devisa. Namun, depresiasi Yen yang signifikan meningkatkan kekhawatiran bahwa BoJ akan mulai menjual kepemilikan UST untuk intervensi. Alhasil, AS & Jepang melakukan koordinasi untuk memperkuat Yen di mana AS menjual EUR untuk membeli JPY. Hal ini diharapkan dapat mengurangi tekanan terhadap DXY & *yield* UST ke depannya.

Exhibit 1: The Fed Rate Hold vs. Hike Probability at the September 2026 Meeting (%)



Source: CME (7 August 2026)

Exhibit 2: USD/JPY and US - Japan Joint Intervention History



Source: Bloomberg (7 August 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

10 August 2026



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

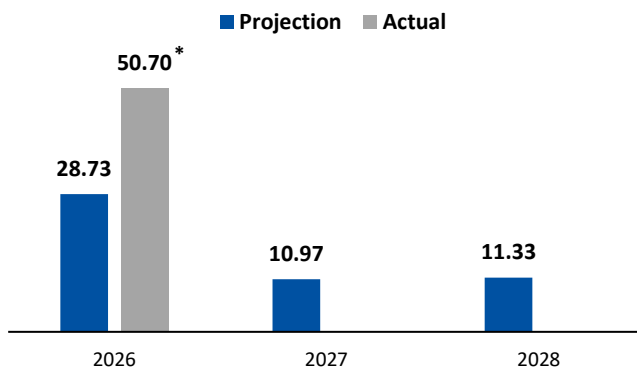
Global: Defying Gravity

Pasar saham AS menguat dan mencetak *all time high* dalam sepekan seiring ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed yang mundur ke Oktober 2026 dan rilis *earnings* Q2 2026 yang solid. Sektor teknologi mencatatkan kinerja paling positif sementara sektor energi mencatatkan kinerja paling negatif.

Key Highlights:

- Solid Earnings.** Pasar saham AS mencapai *all time high* (DJIA & S&P 500) dalam sepekan per 7 Agustus 2026 dengan DJIA +2,96%, S&P 500 +3,58%, dan Nasdaq +5,19%. Sentimen positif berasal dari ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed yang mundur dari September ke Oktober 2026 dan rilis *earnings* Q2 2026 yang solid. Secara *overall*, 443 dari 498 perusahaan di S&P 500 berhasil merilis EPS yang tumbuh 50,70% YoY (**Exhibit 3**). Secara sektoral, penguatan S&P 500 dipimpin sektor *information technology* (+7,22%), *materials* (+5,61%), dan *industrials* (+3,02%) (**Exhibit 4**). Sektor energi justru mencatatkan kinerja terendah seiring penurunan harga minyak di tengah optimisme de-eskalasi perang.
- Tech Rally.** Rally sektor teknologi ditopang sentimen positif dari rilis *earnings* Q2 2026 yang solid, yaitu:
 - **Palantir** menguat +39,78% dalam sepekan per 7 Agustus 2026 seiring rilis EPS sebesar USD 0,41 (*exp.* USD 0,35), ditopang pertumbuhan *demand* terhadap *platform* AI Palantir, terutama dari pemerintah AS yang semakin mengintegrasikan AI dalam operasi militer dan intelijen.
 - **AMD** menguat 1,51% dalam sepekan per 7 Agustus 2026 seiring rilis EPS sebesar USD 1,66 (*exp.* USD 1,62), ditopang pertumbuhan penjualan *chip* CPU dan GPU. Namun, saham AMD sempat bergerak volatil seiring kekhawatiran investor terhadap *capex spending* AMD Q2 2026 yang mencapai USD 808,00 juta (*exp.* USD 299,00 juta). Selain itu, pada *earnings call* SpaceX, Elon Musk menyatakan akan menggunakan *chip* GPU Nvidia secara eksklusif untuk membangun *data center*, berbanding terbalik dari pernyataan Elon Musk di Mei 2026 bahwa SpaceX akan membeli *chip* GPU dari Nvidia dan AMD.

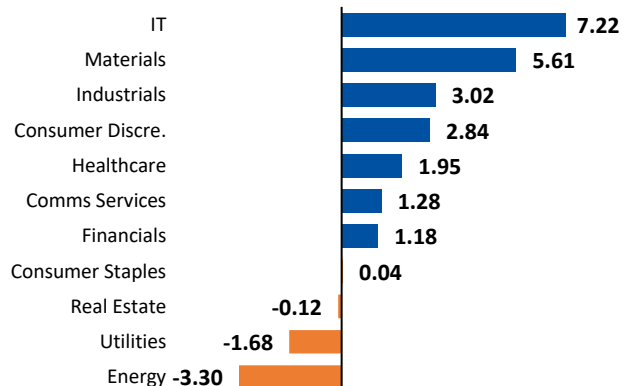
Exhibit 3: S&P 500 EPS Growth Projection vs. Actual (%YoY)



*Note: As of H1 2026

Source: Bloomberg (7 August 2026)

Exhibit 4: S&P 500 Sectoral 1W Performance (%)



Source: Bloomberg (7 August 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

10 August 2026

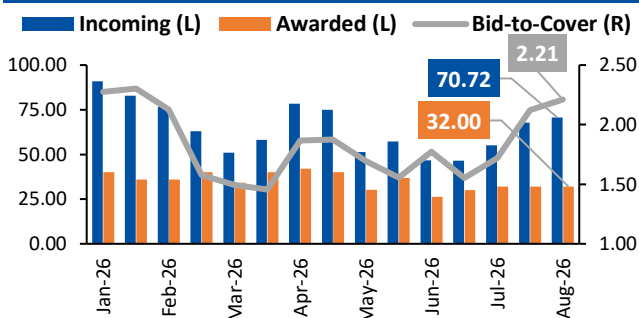
Indonesia: Building A Good Momentum

Rilis data ekonomi Indonesia yang membaik mendorong penguatan IDR serta kinerja pasar finansial Indonesia. Di pasar obligasi, mayoritas *yield* FR mengalami penurunan dalam sepekan. Sementara di pasar saham, IHSG menguat hingga memasuki tren *bullish*.

Key Highlights:

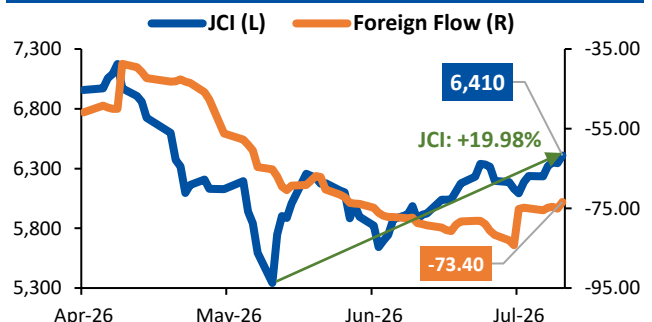
- Gaining Footing.** USD/IDR menguat ke 17.890 dalam sepekan per 7 Agustus 2026 seiring pelemahan DXY dan *inflow* investor asing ke pasar saham Indonesia. Penguatan IDR turut disebabkan oleh rilis PDB Q2 2026 yang tumbuh 5,29% YoY (*cons.* 5,10% YoY) seiring kenaikan belanja pemerintah (15,97% YoY) dan investasi (6,87% YoY). Di samping itu, cadangan devisa Juli 2026 juga relatif stabil di USD 145,30 miliar (*prev.* USD 145,60 miliar) sehingga memberikan ruang bagi BI untuk menjaga kestabilan IDR. Namun, tim ekonom BCA masih mengekspektasikan potensi kenaikan suku bunga BI sebesar 25 – 50 bps hingga akhir tahun 2026 terutama jika The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 bps.
- Fresh Air.** Mayoritas *yield* FR mengalami penurunan di seluruh tenor akibat: 1) BI menahan suku bunga di RDG Juli 2026; 2) Rilis inflasi Juli 2026 sedikit melandai ke 2,88% YoY; 3) USD/IDR menguat di bawah 18.000 per 7 Agustus 2026; 4) Pengelolaan fiskal lebih *prudent*, terlihat dari defisit fiskal H1 2026 di 0,76% PDB (H1 2025: -0,81% PDB); dan 5) Lelang SBN 4 Agustus 2026 menunjukkan perkembangan positif dengan *bid-to-cover ratio* naik ke 2,21x, tertinggi sejak Januari 2026, seiring kenaikan *incoming bids* ke IDR 70,72 triliun (*prev.* IDR 67,89 triliun) (**Exhibit 5**). Sebagai informasi, Presiden Prabowo mengajukan Destry Damayanti menjadi calon tunggal Gubernur BI.
- Step by Step.** IHSG menguat 2,78% ke 6.409 dalam sepekan per 7 Agustus 2026 dan menguat 19,98% dalam 2 bulan terakhir, menandai dimulainya tren *bullish* (**Exhibit 6**). Beberapa katalis positif datang dari: 1) *Inflow* asing di tengah rotasi investor dari sektor teknologi; 2) Rilis PDB Q2 2026 yang masih berada di atas ekspektasi; 3) Rencana pembukaan ekspor nikel, timah, dan alumina dengan kandungan *rare earth minerals*; 4) Rencana paket stimulus sebesar IDR 26,34 triliun di H2 2026. Di sisi lain, BEI menambah 14 notasi khusus, salah satunya untuk saham yang belum memenuhi *free float* 15,00% guna memperbaiki transparansi pasar saham Indonesia.

Exhibit 5: Indonesia Government Bonds Auction Bid-to-Cover Ratio (x)



Source: DJPPR (5 August 2026)

Exhibit 6: JCI Index & Foreign Flow (IDR Tn)



Source: Bloomberg (7 August 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

10 August 2026

Per 7 Agustus 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7.29	0.80	(3.90)	173.20
IndoGB 10Y (IDR)	7.28	(0.10)	(5.20)	121.40
IndoGB 20Y (IDR)	7.30	0.20	(0.70)	79.20
IndoGB 5Y (USD)	5.07	1.60	(6.20)	58.10
IndoGB 10Y (USD)	5.67	2.20	(4.20)	79.30
IndoGB 30Y (USD)	6.01	1.90	(5.70)	68.30
US Treasury 5Y	4.35	(4.42)	(9.71)	62.66
US Treasury 10Y	4.65	(3.24)	(8.93)	47.84
US Treasury 30Y	5.20	(2.34)	(7.16)	35.72
Indo CDS (USD) 5Y	90.38	0.32	(3.22)	21.52

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	54,036.93	0.28	2.96	12.43
S&P 500	7,757.64	0.62	3.58	13.32
Nasdaq	26,690.62	1.30	5.19	14.84
FTSE 100 Index	10,901.09	0.31	0.30	9.76
Euro STOXX 600	660.25	0.31	1.70	11.49
SSE Composite Index	3,940.04	1.02	2.81	(0.73)
Nikkei 225	65,606.71	(0.12)	1.93	30.33
Hang Seng	25,668.03	0.54	(0.84)	0.15
Kospi	6,258.77	(0.60)	(5.10)	48.52
IDX Composite	6,409.65	1.04	2.78	(25.87)
Indonesia (LQ45)	640.29	1.50	3.07	(24.37)
Indonesia (IDXSMC)	400.89	0.46	2.13	(20.35)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	99.54	(0.39)	(0.38)	1.24
GBP/USD	1.35	0.27	0.06	0.12
EUR/USD	1.16	0.30	0.28	(1.59)
AUD/USD	0.71	0.50	(0.38)	5.90
NZD/USD	0.59	0.39	0.24	2.34
USD/JPY	157.76	(0.42)	0.23	0.67
USD/HKD	7.84	0.00	0.03	0.80
USD/KRW	1,410.00	(0.95)	(2.02)	(2.07)
USD/CNY	6.75	(0.09)	(0.11)	(3.47)
USD/SGD	1.28	(0.43)	(0.36)	(0.56)
USD/IDR	17,890.00	(0.16)	(0.61)	7.19

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,356.64	0.31	0.58	(12.48)
Consumer Non Cyclical	712.58	1.25	3.32	(10.90)
Infrastructure	1,813.59	2.17	2.01	(32.10)
Basic Material	1,771.12	1.63	6.43	(13.95)
Energy	3,106.09	1.22	4.60	(30.25)
Consumer Cyclical	959.87	(0.69)	2.58	(21.73)
Technology	7,029.35	1.25	0.58	(26.23)
Healthcare	1,506.10	0.11	4.19	(27.04)
Property	811.89	1.16	4.02	(30.78)
Industrial	1,641.10	0.34	1.82	(23.85)
Transportation	1,691.20	0.37	3.28	(13.98)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	78.18	1.15	(7.67)	37.13
Brent Oil	83.55	1.29	(4.98)	38.86
Gold	4,341.56	2.41	7.30	0.51
Natural Gas	2.66	0.83	(3.09)	(28.34)
Coal	127.85	(0.31)	(1.77)	18.93
Nickel	16,827.14	1.43	(1.64)	1.70
Copper	659.10	(1.76)	1.94	16.00
CPO	4,527.00	(0.15)	(0.15)	13.23

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 7-August-26)	1.24	0.70	0.70	(73.40)
Fixed Income (as of 6-August-26)	6.50	(1.96)	(1.96)	10.88

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

10 August 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	9,0
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4960	5.083	5.218
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	4,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	6,25
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	8,01
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.600
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	18.171
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	19,2
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-1,30

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	CPI July 2026 (YoY)	3,50%	3,40%	12-Aug-26
	Core CPI July 2026 (MoM)	0,00%	0,20%	12-Aug-26
	Crude Oil Inventories	2,48 Mn	-	12-Aug-26
	PPI July 2026 (MoM)	-0,30%	0,20%	13-Aug-26
	Initial Jobless Claims	199,00K	202,00K	13-Aug-26
 EU	GDP Q2 2026 (YoY)	1,00%	1,00%	14-Aug-26
	Trade Balance June 2026	EUR -7,80 Bn	EUR -2,20 Bn	14-Aug-26
 Japan	Current Account June 2026	JPY 3,97 Tn	JPY 1,51 Tn	10-Aug-26
	PPI July 2026 (YoY)	7,10%	7,40%	13-Aug-26
 China	New Loans July 2026	CNY 1,61 Tn	CNY 0,35 Tn	13-Aug-26
	M2 Money Stock July 2026 (YoY)	8,00%	7,09%	13-Aug-26
 Indonesia	Motorbikes Sales July 2026 (YoY)	1,10%	-	11-Aug-26
	Retail Sales June 2026 (YoY)	-3,90%	-	11-Aug-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

10 August 2026

Glossary

- *Bid to cover ratio*: perbandingan jumlah permintaan obligasi yang masuk terhadap jumlah obligasi yang diterbitkan pada suatu lelang.
- Cadangan devisa: aset yang dimiliki oleh bank sentral atau otoritas moneter untuk memenuhi kewajiban keuangan karena adanya transaksi internasional.
- *Capital expenditure*: pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- Defisit fiskal: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- *Earnings*: laba.
- *Earnings Per Share (EPS)*: laba per lembar saham.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Nonfarm payrolls*: data tingkat ketenagakerjaan AS di luar sektor pertanian, pemerintahan, rumah tangga, dan lembaga *non-profit*.
- Produk Domestik Bruto (PDB): indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- The Fed: bank sentral AS.
- *Unemployment rate*: tingkat pengangguran.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.